

IV. KEADAAN UMUM

A. Kondisi Geografis

Kondisi geografis adalah letak suatu daerah berdasarkan batas wilayah tertentu dan batas dari bentuk permukaan bumi. Kecamatan Bandar Mataram memiliki batas wilayah yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu bagian barat, timur, utara dan selatan.

Sebelah utara : Kabupaten Tulang Bawang

Sebelah selatan : Kecamatan Way Seputih

Sebelah timur : Kabupaten Tulang Bawang

Sebelah barat : Kecamatan Terusan Nyunyai

1. Batas Administrasi

Kecamatan Bandar Mataram merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah. Kecamatan Bandar Mataram memiliki luas wilayah 519,45 km² yang digunakan untuk berbagai keperluan salah satunya tanaman pangan yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Luas Kecamatan

Luas Kecamatan Bandar mataram adalah 519,45 km². Luas tanam ubikayu di Kecamatan Bandar Mataram seluas 8.573 Ha, dan menghasilkan produksi ubikayu dengan produksi ubikayu sebesar 222,976 ton.

3. Iklim

Keadaan iklim di Kecamatan Bandar Mataram beriklim tropis yang mempunyai suhu 32°C pada siang hari dan 24°C pada malam hari. Suhu yang baik untuk pertumbuhan ubikayu adalah 18°-35°C.

4. Jenis Tanah

Jenis tanah merupakan hasil dari proses pelapukan batuan secara alami yang memiliki ciri khas dan berbeda-beda setiap wilayah. Jenis tanah dapat mempengaruhi tanaman yang tumbuh. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Bandar Mataram terdiri dari dua tipe yaitu tanah kering dan tanah basah, luas tanah kering yaitu 13,752 Ha, sedangkan luas tanah basah yaitu 1,129 Ha. Jenis tanah yang paling luas di Kecamatan Bandar Mataram adalah jenis tanah kering, hal ini dikarenakan banyaknya kandungan zat besi dan alumunium. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Bandar Mataram adalah Grumusol. Jenis tanah ini sangat cocok untuk ditanami ubikayu, dengan demikian usaha ubikayu sangat cocok di budidayakan di Kecamatan Bandar Mataram.

B. Kondisi Demografis

Aspek demografi merupakan aspek kependudukan suatu wilayah meliputi jumlah penduduk, jenis kelamin, pendidikan, usia, dan pekerjaan.

1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau mendiami suatu wilayah. Jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Bandar Mataram memiliki jumlah total penduduk sebanyak 75.982 jiwa.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah tanda fisik secara biologis yang teridentifikasi dan dibawa sejak dilahirkan. Banyaknya penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Bandar Mataram dibedakan berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Jenis kelamin di Kecamatan Bandar Mataram.

Jenis kelamin	Jumlah jiwa	Persentase (%)
Laki-laki	39.708	52
Perempuan	36.274	48
Jumlah	75.982	100

Data potensi sosial ekonomi Kecamatan tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 39,708 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 36,274 jiwa, Jenis kelamin laki-laki mendominasi di Kecamatan Bandar Mataram. Hal ini dikarenakan banyak pekerja di sektor pertanian.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan pelatihan yang mengasah kemampuan otak kiri dan kanan. Pendidikan mampu mempengaruhi seseorang dalam pengambilan sesuatu keputusan. Pendidikan yang tinggi memberikan wawasan dan keterampilan yang lebih baik untuk kehidupan pribadi maupun masyarakat. Berikut adalah tabel 2 yang menjelaskan mengenai pendidikan yang di miliki penduduk Kecamatan Bandar Mataram.

Tabel 2. Pendidikan Penduduk Kecamatan Bandar Mataram.

No	Tingkat pendidikan	Jumlah jiwa	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	18.529	24,39
2	Tamat SD	31.902	41,98
3	SMP	14.185	18,67
4	SMA	8.704	11,46
5	Sarjana	457	0,60
6	Belum Sekolah	2.205	2,90
Jumlah		75.982	100

Data potensi sosial ekonomi Kecamatan tahun 2016

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa pendidikan yang dimiliki penduduk Kecamatan Bandar Mataram rata-rata tamat Sekolah Dasar (SD). Banyaknya penduduk yang tamat sekolah dasar karena minat dan motivasi sekolah penduduk di Kecamatan Bandar Mataram masih rendah.

4. Usia

Usia merupakan seberapa lamanya hidup mulai dari awal lahir sampai penelitian ini berlangsung. Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Bandar Mataram dibedakan berdasarkan usia yang dimiliki seperti yang dijelaskan pada tabel 3 mengenai usia penduduk di Kecamatan Bandar Mataram.

Tabel 3.Usia Penduduk di Kecamatan Bandar Mataram.

No	Usia	Jumlah jiwa	Persentase (%)
1	0 – 14 Tahun	19.682	25,90
2	15 – 64 Tahun	48.677	64,06
3	65 Tahun keatas	7.623	10,03
Jumlah		75.982	100

Data potensi sosial ekonomi Kecamatan tahun 2016

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa usia penduduk di Kecamatan Bandar Mataram terbanyak adalah 15-64 tahun. Hal ini dikarenakan banyaknya remaja yang bertempat tinggal di Kecamatan Bandar Mataram.

5. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan hubungan antara dua pihak yang saling bekerja sama dan memberikan upah kepada pekerja berdasarkan kesepakatan terhadap jenis pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan yang berada di Kecamatan Bandar Mataram selain sebagai petani banyak juga di sektor lainnya seperti pegawai negeri, tukang, pedagang, dan wiraswasta yang dijelaskan pada tabel 4 mengenai jenis pekerjaan penduduk di Kecamatan Bandar Mataram.

Tabel 4. Jenis Pekerjaan Penduduk di Kecamatan Bandar Mataram.

No	Jenis pekerjaan	Jumlah jiwa	Persentase (%)
1	Petani	58.380	76,83
2	Pegawai negeri	3.626	4,77
3	Tukang	6.987	9,20
4	Pedagang	1.714	2,26
5	Wiraswasta	3.837	5,05
6	Tidak bekerja	1.438	1,89
Jumlah		75.982	100

Data potensi sosial ekonomi Kecamatan tahun 2016

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan bahwa pekerjaan yang dimiliki oleh penduduk Kecamatan Bandar Mataram paling banyak adalah sebagai petani. Hal ini dikarenakan hasil perekonomian penduduk Kecamatan Bandar Mataram berasal dari usahatani, sehingga pekerjaan yang dimiliki penduduk di Kecamatan Bandar Mataram paling banyak sebagai petani.

C. Budidaya Ubikayu

Dalam budidaya usahatani ubikayu memiliki tahap-tahap sebagai berikut :

1. Penyiapan Bibit

Petani membeli bibit dari pabrik yang mempunyai rata-rata panjang 1 batangnya yaitu 60-80 cm, bibit yang dijual oleh pabrik berupa ikatan, yang dimana 1 ikat berisi 50 batang.

2. Pengolahan Lahan

Pengolahan lahan pada ubikayu menggunakan alat tradisional dan modern, untuk alat tradisional yang digunakan oleh petani yaitu dengan menggunakan bajak sapi, sedangkan untuk alat modern petani menggunakan alat bajak berupa traktor.

3. Penanaman

Bibit yang digunakan pada penanaman yaitu memiliki panjang 20 cm, penanaman pada ubikayu yaitu dengan cara meruncingkan bibit, jika bibit sudah di runcingkan maka langsung ditancapkan kedalam tanah dengan kedalaman 5 cm, jarak tanam pada ubikayu yaitu 60x70 cm.

4. Pemeliharaan

Pemeliharaan pada ubikayu bertujuan untuk memberikan kondisi lingkungan yang menguntungkan sehingga tanaman ubikayu tetap tumbuh dengan baik dan mampu memberikan hasil produksi yang maksimal. Adapun tahap-tahap pemeliharaan ubikayu meliputi:

a. Penyiangan

Penyiangan pada tanaman ubikayu dilakukan dengan 2 cara yaitu secara manual menggunakan cangkul dan sabit, cara manual yaitu untuk

membersihkan gulma disekitar tanaman ubikayu. Selain dengan cara manual petani biasanya menyemprotkan pestisida berupa racun rumput.

b. Pemupukan

Pada tanaman ubikayu biasanya pemupukan dilakukan sebanyak 3 kali, pemupukan yang pertama dilakukan ketika ubikayu sudah berumur 1 bulan, kemudian pemupukan yang kedua dilakukan ketika ubikayu sudah berumur 5 bulan, dan pemupukan yang ketiga dilakukan ketika ubikayu sudah berumur 7 bulan.

5. Panen

Waktu panen ubikayu yaitu ketika ubikayu sudah berumur 10 bulan, tanda-tanda saat pemanenan ubikayu yang tepat adalah pertumbuhan daun yang sudah mulai menguning. Cara pemanenan ubikayu secara manual, dengan cara petani mencabut tanaman ubikayu sampai umbi yang berada didalam tanah keluar.

6. Pengangkutan

Pengangkutan pada tanaman ubikayu yaitu secara manual, dengan cara petani memisahkan umbi dari batang menggunakan golok, umbi yang sudah dipisahkan dengan batang, kemudian dipindahkan ke mobil untuk dibawa/jual ke pabrik.